STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM PENGELOLAAN *TEAMWORK* DI MIN 20 ACEH BESAR

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

HIKMAH MARDYANTO PUTRA SEKEDANG NIM. 210206104



PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR- RANIRY BANDA ACEH 2025

LEMBAR PENGESAHAN STRATEGEI KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM PENGELOLAAN *TEAMWORK* DI MIN 20 ACEH BESAR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

Universitas Islam Negeri Ar – Raniry Banda Aceh

Sebagai salah satu pernyataan penulisan skripsi dalam

Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

HIKMAH MARDYANTO PUTRA SEKEDANG

NIM. 210206104

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Program Studi

Manajemen Pendidikan Islam

Disetujui Oleh:
Pembimbing Skripsi

Mengetahui Oleh, Ketua Program Studi

Drs. Mardin, M. A MP. 196712161991031002 Dr. Safriadi, S.Pd.I., M.Pd NIP. 198010052010031001

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM PENGELOLAAN TEAMWORK DI MIN 20 ACEH BESAR

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar – Raniry Banda Aceh Dan Program Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Pada Tanggal: 2 Juli 2025 / 6 Muharram 1447

Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua

Drs. Mardin, M. A. NH. 196712161991031002

Penguji I

Dr. Sri\Rahmi, M. A

NIP. 197704162007102001

Sekretaris

Nelfiraharti, S. Pd. I, M. Pd NIP. 198112052023212021

Penguji II

NIP. 197902162014112001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri ar - raniry

Banda aceh

Safrui Mulek, S. Ag., M. A., M. Ed., Ph. D

MP, 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hikmah Mardyanto Putra Sekedang

NIM : 210206104

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam

Pengelolaan Teamwork Di MIN 20 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa penulis skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.

2. Tidak melakukan plagiaisi terhadap naskah karya orang lain

3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebut sumber asli atau tanpa izin pemilik karya

4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data

5. Mengerjakan sendiri <mark>ka</mark>rya ini dan mampu bertanggung jawabkan atas karya ini

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat di pertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Ar-Raniry Banda Acch.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

<u>ما معة الرانري</u>

AR-RAN

Banda Aceh, 2 Juli 2025

Yang Menyatakan,

T ME

Hikmah Mardyanto Putra Sekedang

ABSTRAK

Nama : Hikmah Mardyanto Putra Sekedang

NIM : 210206104

Fakultas / Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam

Pengelolaan Teamwork Di MIN 20 Aceh Besar

Tebal Skripsi : 101

Pembimbing : Drs. Mardin, M. A

Kata Kunci : Strategi Kepemimpinan, Kepala Madrasah, *Teamwork*,

Kepemimpinan kepala madrasah memiliki peran strategis dalam menentukan keberhasilan lembaga pendidikan, salah satunya melalui pengelolaan teamwork yang efektif. *Teamwork* yang solid mendukung terciptanya lingkungan kerja yang sinergis, meningkatkan kualitas layanan pendidikan, dan memperkuat pencapaian visi serta misi madrasah. Namun, pengelolaan teamwork sering kali menghadapi berbagai tantangan seperti pembagian tugas yang tidak merata, komunikasi yang kurang efektif, dan rendahnya rasa tanggung jawab antaranggota tim. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam pembagian tugas serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pengelolaan teamwork di MIN 20 Aceh Besar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap kepala madrasah, koordinator bidang, tenaga administrasi, dan beberapa guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah menerapkan strategi kepemimpinan melalui perencanaan yang matang, pelibatan anggota tim dalam pengambilan keputusan, pembagian tugas berdasarkan kompetensi, serta pelimpahan wewenang yang jelas. Selain itu, monitoring dan evaluasi rutin dilakukan untuk memastikan efektivitas teamwork. Kendala yang dihadapi antara lain komitmen sebagian anggota tim yang masih rendah dan keterbatasan keterampilan teknis. Meskipun demikian, kepercayaan antaranggota sudah terbina dengan baik, dan komunikasi yang sempat menjadi hambatan telah diatasi melalui forum musyawarah serta koordinasi rutin. Kepala madrasah mengupayakan peningkatan kinerja tim melalui pelatihan dan pembekalan yang terstruktur guna mengatasi keterbatasan dan memperkuat komitmen kerja sama.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan kekuatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Pengelolaan Teamwork di MIN 20 Aceh Besar".

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis telah mendapatkan banyak dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

مامعةالرانرك

- 2. Prof. Safrul Muluk, M.Ag., M.Ed., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta seluruh jajarannya.
- Dr. Safriadi, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, serta Sekretaris dan seluruh dosen serta staf pengajar di lingkungan Prodi MPI.

- 4. Drs. Mardin, M.A., selaku Dosen pembimbing yang dengan sabar telah membimbing dan mengarahkan penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
- 5. Dr. Fatimah, S.Ag., M.Si., selaku penasehat akademik yang selalu memberikan motivasi dan arahan selama masa studi.
- 6. Perpustakaan yang telah menyediakan fasilitas dan referensi yang lengkap, sehingga sangat membantu penulis dalam mencari sumber-sumber ilmiah yang relevan selama penyusunan skripsi ini.
- 7. Adriah, S.Ag., M.A., selaku Kepala Madrasah MIN 20 Aceh Besar, yang telah memberikan izin serta mendukung kelancaran proses penelitian ini, serta seluruh dewan guru dan staf administrasi yang telah membantu dan memberikan dukungan selama proses penelitian berlangsung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan karya ini di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam.

Akhir kata, semoga segala amal dan bantuan yang diberikan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT. Aamiin.

Banda Aceh, 20 Juni 2025 Penulis,

Hikmah Mardyanto Putra Sekedang

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, dan keteguhan hati dalam setiap langkah, kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang yang paling berarti dalam hidupku. Skripsi ini bukan sekadar lembaran akademik, melainkan buah dari doa, air mata, perjuangan, dan cinta yang tak pernah putus. Maka, izinkan aku mempersembahkannya kepada:

- 1. Mama tercinta, Marini Susanti sosok yang menjadi alas sujud di setiap doaku. Perempuan tangguh yang selalu mengajarkanku tentang arti sabar dan ketulusan, bahkan tanpa mengucapkannya. Dalam setiap langkahku, ada bayangan mama yang tak pernah lelah menyeka peluhku dengan doa. Jika ada satu alasan terbesar aku ingin berhasil, itu adalah karena ingin melihat mama tersenyum bangga.
- 2. Papa tercinta, Erli Adyanto Sekedang laki-laki pertama yang mengajariku arti tanggung jawab dan keberanian. Meskipun tak selalu diungkapkan dengan kata, aku tahu cinta dan harapan papa mengalir dalam setiap kerja keras yang papa lakukan. Terima kasih telah menjadi tulang punggung dan panutan dalam hidupku.
- 3. Diriku sendiri, Hikmah Mardyanto Putra Sekedang untuk semua luka yang tak terlihat, malam-malam penuh gelisah, dan perjuangan yang tidak pernah berhenti meski rasanya ingin menyerah. Terima kasih karena tidak pernah benar-benar berhenti mencoba. Terima kasih telah bertahan sejauh ini.

- 4. Adik-adikku tercinta, Mhd. Damar Al Fataya Sekedang dan Mhd. Adha Aditya Sekedang. Kalian adalah semangat yang tak pernah padam. Doa dan tawa kalian adalah penguat di saat Awo hampir kehilangan arah. Semoga kelak kalian tumbuh menjadi pribadi yang lebih hebat dan melampaui pencapaianku.
- 5. Seseorang di masa depan aku tidak tahu siapa kamu, kapan kita bertemu, dan bagaimana cerita kita bermula. Namun, semoga saat waktunya tiba, aku sudah cukup bijak untuk menyambutmu dan cukup utuh untuk berjalan bersamamu. Jika kelak kau membaca ini, ketahuilah, bagian dari perjuanganku hari ini untuk mencintaimu dengan lebih dewasa.
- 6. Kakek, Nenek, dan seluruh keluarga besar di Banda Aceh. Terima kasih telah menjadi tempat pulang dan sandaran selama masa studi ini. Kehangatan rumah, perhatian tulus, dan doa yang senantiasa menyertai setiap langkahku menjadi kekuatan yang tak tergantikan. Kehadiran kalian bukan hanya sebagai keluarga, tapi juga sahabat dalam suka dan duka. Semoga Allah membalas setiap kebaikan dan kasih sayang kalian dengan keberkahan yang berlimpah.
- 7. Seluruh teman tongkrongan, "Warkop Z Dan Young Cafe". Untuk tawa lepas yang tak pernah dibuat-buat, untuk obrolan yang kadang tak penting tapi sangat berarti, untuk kopi panas yang menemani malam-malam dingin penuh keluh kesah. Terima kasih sudah menjadi rumah ketika dunia terasa terlalu bising. Kalian adalah jeda dalam lelahku.

R-RANIRY

- 8. Seluruh Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam terima kasih atas ilmu, keteladanan, dan bimbingan yang telah diberikan selama masa studi. Setiap nasihat dan pelajaran yang diajarkan menjadi bekal yang tak ternilai dalam perjalanan hidup dan pengabdian ke depan.
- 9. Keluarga besar Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2021 bersama kalian, aku belajar bahwa perjuangan bukan soal siapa yang paling cepat, tapi siapa yang paling kuat untuk bertahan. Terima kasih untuk semangat, kerja sama, dan tawa yang tak terlupakan selama ini. Semoga kita semua sampai di garis akhir dengan penuh bangga dan bahagia.

Terima kasih kepada setiap jiwa yang pernah menjadi bagian dari perjalanan ini. Semoga lembaran ini menjadi awal dari pengabdian yang lebih luas, bukan hanya untuk diri sendiri, tetapi untuk agama, keluarga, dan masyarakat.

Banda Aceh, 20 Juli 2025 Penulis,

Hikmah Mardyanto Putra Sekedang

AR-RANIRY

DAFTAR ISI

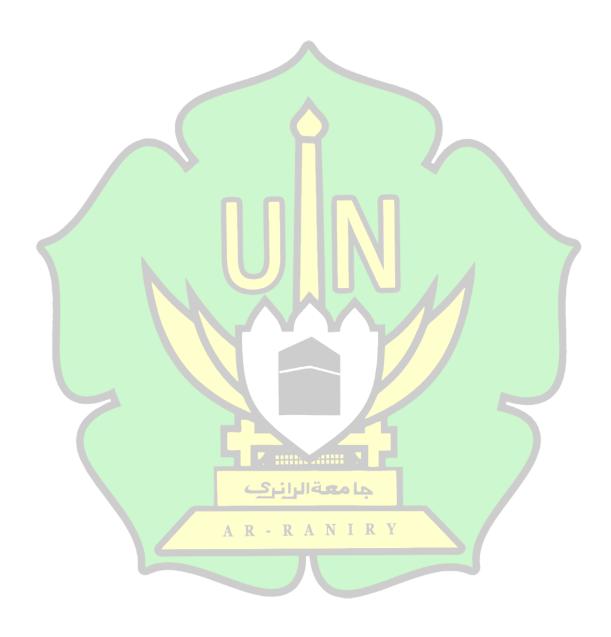
LEM	BAR PENGESAHAN	ii
LEM	BAR PENGESAHAN SIDANG	iii
LEM	IBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI	iii
ABS	ГКАК	V
	A PENGANTAR	
	BAR PERSEMBAHAN	
	TAR ISI	
DAF'	TAR TABEL	xiv
DAF'	TAR LAMPIRAN	xv
DAF'	TAR GAMBAR	xvi
RAR	I PENDAHULUAN	1
	Latar Belakang Masalah	
A. B.	Rumusan Masalah	1
В.	Tujuan Penelitian	0
	Manfaat Penelitian	
D.	. Bagi penulis	
	2. Bagi sekolah	
	Bagi akademisi	7
E.	8. Bagi akademisi	/ Q
F.	Sistematika Penulisan Sistematika Penulisan	0
	II LANDASAN TEORITIS	
A.	Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah	12
	Pengertian Kepemimpinan Kepala Madrasah	
	2. Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah	
	8. Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah	
В.	Pengelolaan <i>Teamwork</i>	
	. Konsep Pengelolaan <i>Teamwork</i>	
	2. Jenis Teamwork	
	S. Tujuan Dan Manfaat <i>Teamwork</i>	

C.	Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pengelolaan Teamwork	26
1.	Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pembagian Tugas	26
2.	Kendala Dalam Pengelolaan Teamwork	32
BAB I	II METODE PENELITIAN	38
A.	Pendekatan Dan Jenis Penelitian	38
B.	Lokasi Penelitian	
C.	Subjek Penelitian	39
D.	Kehadiran Peneliti	40
E.	Teknik Pengumpulan Data	40
1.	Wawancara	
2.	Observasi	41
3.	Dokumentasi	43
F.	Instrumen Penelitian	44
1.	Peneliti	
2.	Panduan Wawancara	44
3.	Panduan Observasi	
4.	Smartphone	45
G.	Analisis Data	
1.	Pengumpulan Data (Data Collection)	
2.	Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>)	46
3.	Penyajian Data (Data Display)	47
4.	Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing)	47
H.	Uji Keabsahan Data	47
1.	Kredibilitas	48
I.	Kredibilitas	49
BAB I	V HASIL DA <mark>N PEMBAHASAN</mark>	
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	51
1.	Profil MIN 20 Aceh Besar	
2.	Kepemimpinan Kepala Madrasah Dari Dulu Hingga Sekarang	
3.	Visi, Tujuan Dan Misi MIN 20 Aceh Besar	
4.	Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	
В.	Hasil Penelitian	
1.	Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pembagian Tugas Di Ml	

2.	Kendala Yang Dihadapi Kepala Madrasah Dalam Pengelolaan <i>Teamwork</i> Di MIN 20 Aceh Besar
C.	Pembahasan Hasil Penelitian
1.	Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pembagian Tugas Di MIN 20 Aceh Besar
2.	Kendala Yang Dihadapi Kepala Madrasah Dalam Pengelolaan <i>Teamwork</i> Di MIN 20 Aceh Besar
BAB	V PENUTUP95
A.	Kesimpulan 95
B.	Saran
DAFT	TAR PUSTAKA98
	المعةالرانري جامعةالرانري A R - R A N I R Y

DAFTAR TABEL

Tabel 4 1. Pergantian Kepala Madrasah MIN 20 Aceh Besar	. 53
Tabel 4 2. Data Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan	. 56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Penunjukkan Pembimbing Dari Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar – Raniry Banda Aceh

Lampiran 2 Surat Penelitian Dari Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar – Raniry Banda Aceh

Lampiran 3 Surat Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 4 Instrumen Wawancara



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 MIN 20 Aceh Besar

Gambar 2 Wawancara Dengan Kepala Madrasah

Gambar 3 Wawancara Dengan Koordinator Bidang Kurikulum

Gambar 4 Wawancara Dengan Tenaga Administrasi

Gambar 5 Wawancara Dengan Guru/Pengajar

Gambar 6 Gambar Standar Program Kepala Madrasah MIN 20 Aceh Besar

Gambar 7 Gambar Penghargaan Madrasah, Kepala Madrasah, Guru, Dan Siswa

Gambar 8 Suasana Ruang Tenaga Administrasi

Gambar 9 Suasana Ruang Guru

Gambar 10 Suasana Rapat Pembagian Tugas MIN 20 Aceh Besar

Gambar 11 Dokumentasi Hasil Dari Perencanaan, Kompetensi, Dan Uraian Tugas

Gambar 12 Struktur Organisasi MIN 20 Aceh Besar

Gambar 13 Dokumentasi Pelatihan / Pembekalan MIN 20 Aceh Besar

Gambar 14 Visi, Misi, Dan Tujuan MIN 20 Aceh Besar



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Kualitas pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan mampu bersaing di era globalisasi. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki pondasi keagamaan yang kuat. Salah satu faktor keberhasilan madrasah dalam menjalankan fungsinya sangat ditentukan oleh kualitas kepemimpinan kepala madrasah dan efektivitas pengelolaan tim kerja di dalamnya.

Kepemimpinan kepala madrasah menjadi faktor krusial yang menentukan arah dan kualitas lembaga pendidikan. Kepala madrasah tidak hanya bertindak sebagai manajer administratif tetapi juga sebagai pemimpin visioner yang mampu mengarahkan seluruh komponen madrasah untuk mencapai tujuan bersama. Menurut Mulyasa kepala madrasah memiliki peran multidimensi sebagai educator, manager, administrator, supervisor, leader, inovator, dan motivator. Kompleksitas peran ini membutuhkan strategi kepemimpinan yang efektif dan adaptif terhadap berbagai tantangan pendidikan¹.

Salah satu aspek penting dalam kepemimpinan pendidikan adalah kemampuan mengelola *teamwork*. Tim yang solid dan sinergis akan menjadi

¹ Kaharudin Kaharudin dan Baiq Hannah, "Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah As-Sholihiyah," *Jurnal Manajemen dan Budaya*, 1.2 (2021), 19–27.

kekuatan utama dalam mencapai visi dan misi madrasah. Robbins dan Judge menegaskan bahwa kerja sama tim yang efektif dapat meningkatkan produktivitas, kreativitas, dan kepuasan kerja anggota tim. Dalam konteks madrasah, tim kerja tidak hanya mencakup tenaga pendidik tetapi juga tenaga kependidikan, dan seluruh pemangku kepentingan yang terlibat dalam proses pendidikan².

Dalam perspektif islam, kepemimpinan merupakan amanah yang harus dijalankan dengan adil dan bertanggung jawab. Sebagaimana firman Allah dalam QS. An-Nisa' ayat 58:

"Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik – baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.³" Ayat tersebut menegaskan bahwa seorang pemimpin, termasuk kepala

madrasah, wajib menjalankan tugasnya dengan adil dan penuh tanggung jawab.

Oleh karena itu, strategi kepemimpinan dalam membangun *teamwork* harus dilandasi dengan prinsip keadilan, profesionalisme, dan kepercayaan, sehingga mampu menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan produktif.

Penelitian oleh Chika Shahnaz dkk. mengungkapkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah, tim kerja, dan motivasi kerja secara langsung berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan

-

² Stephen P Robbins dan Timothy A Judge, *Organizational Behavior*, 17th ed. (London: Pearson Education Limited, 2017).

³ Naf' an Akhun, *Al-Qur'an Terjemahan* (Semarang: CV. Toha Putra, 2007), hal. (QS.4. 58).

kepala sekolah memiliki pengaruh langsung terhadap motivasi kerja dan kepuasan kerja guru⁴.

Sementara itu, penelitian Sri Sarjana juga menunjukkan bahwa kepemimpinan dan kerja sama tim berpengaruh positif langsung terhadap etika kerja guru. Analisis jalur dalam penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kepemimpinan akan menyebabkan peningkatan kerja sama tim dan etika kerja. Dengan demikian, kepemimpinan yang efektif dan kerja sama tim yang baik dapat meningkatkan etika kerja guru di lingkungan sekolah⁵.

Teamwork yang baik menciptakan rasa tanggung jawab bersama dalam menghadapi berbagai tantangan pendidikan yang semakin kompleks. Dengan bekerja dalam tim, setiap anggota lembaga pendidikan merasa memiliki peran dalam mencapai tujuan madrasah, bukan hanya sekedar menjalankan tugas individu. Semangat kebersamaan ini dapat memperkuat komitmen dan loyalitas terhadap institusi, sehingga segala program dan kebijakan yang diterapkan dapat berjalan lebih efektif⁶.

Teamwork atau kerja sama tim merupakan salah satu faktor kunci dalam mencapai tujuan organisasi, termasuk di lingkungan pendidikan. Kerja sama yang harmonis memungkinkan setiap individu berkontribusi sesuai dengan peran dan keahliannya, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lebih optimal.

⁵ Sri Sarjana, "Pengaruh Kepemimpinan Dan Kerja Sama Tim Terhadap Etika Kerja Guru Smk," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 20.2 (2014), 234–50.

_

⁴ Chika Shahnaz, Ekawarna, dan Eddy Haryanto, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tim Kerja, dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Guru," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4.1 (2022), 879–86.

⁶ Misnan, "Team and *Teamwork* Menurut Manajemen Pendidikan," *Jurnal Intelektual Prodi MPI*, 11.2 (2022), hal. 85.

Dengan adanya *Teamwork* yang solid, berbagai permasalahan yang muncul dalam dunia pendidikan dapat diatasi secara bersama-sama melalui diskusi dan solusi yang tepat⁷.

Strategi kepemimpinan yang efektif mencakup peningkatan profesionalisme guru, penguatan komunikasi antar staf, serta penanaman nilai-nilai kebersamaan dalam setiap program madrasah. Dalam pelaksanaannya, strategi ini harus disesuaikan dengan konteks madrasah dan karakteristik sumber daya manusia yang ada. Strategi ini juga harus dijalankan secara konsisten dan evaluatif agar kerja sama tim tidak hanya bersifat sementara, tetapi menjadi budaya kerja yang melekat⁸.

Jika kepala madrasah tidak memiliki strategi kepemimpinan yang terarah, maka akan muncul berbagai persoalan, seperti rendahnya partisipasi guru dalam program sekolah, kurangnya koordinasi antar bagian, dan lemahnya semangat kerja kolektif. Hal ini dapat berdampak pada penurunan efektivitas manajemen pendidikan dan pencapaian tujuan madrasah secara keseluruhan. Oleh karena itu, strategi kepemimpinan menjadi kunci penting dalam menciptakan kerja tim yang solid dan produktif.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 20 Aceh Besar merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar Islam yang berada di bawah Kementerian Agama dan memiliki komitmen kuat terhadap pembinaan karakter, kedisiplinan, serta kerja

8 Taufik Maulana, "Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Kompetensi Professional Guru PAI (Studi Penelitian di MA Baabussalaam Kota Bandung)," *Jurnal Tahdzibi manajemen pendidikan islam*, 4.1 (2019), 55–66 (hal. 57).

⁷ Suharjo *et al.*, "*Teamwork* Pelaksanaan Pendidikan Islam," *Sultra Educational Journal*, 2.3 (2022), 229–36 (hal. 230).

sama antar warga madrasah. Sebagai madrasah yang mengedepankan nilai-nilai integritas, spiritualitas, dan kolaborasi dalam proses pembelajaran, MIN 20 Aceh Besar telah mencatat berbagai pencapaian, baik dalam peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan profesional, maupun dalam mendampingi siswa meraih prestasi akademik dan non-akademik di tingkat daerah dan nasional. Keberhasilan tersebut tentunya tidak dapat dilepaskan dari peran kepemimpinan kepala madrasah dalam mengelola *teamwork* secara optimal.

Namun demikian, hingga saat ini belum ditemukan penelitian yang secara spesifik mengkaji strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam pengelolaan teamwork di MIN 20 Aceh Besar. Padahal, sebagai madrasah yang memiliki kompleksitas kerja sama antara kepala madrasah, guru, staf tata usaha, dan tenaga kependidikan lainnya, MIN 20 Aceh Besar menyimpan dinamika manajerial yang khas dan memerlukan pendekatan kepemimpinan yang efektif dan adaptif. Beberapa kajian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Chika Shahnaz dan rekan-rekannya, serta Sri Sarjana, memang membuktikan adanya hubungan yang positif antara kepemimpinan dan teamwork terhadap motivasi serta kinerja guru. Akan tetapi, penelitian-penelitian tersebut belum mengungkap secara mendalam bagaimana kepala madrasah menyusun dan melaksanakan strategi kepemimpinan dalam pembagian tugas, penyelarasan visi, serta penanganan hambatan teamwork secara kontekstual dalam ruang lingkup madrasah dasar Islam negeri seperti MIN 20 Aceh Besar.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Pengelolaan

Teamwork di MIN 20 Aceh Besar". Penelitian ini akan mengkaji secara mendalam bagaimana kepala madrasah merumuskan dan mengimplementasikan strategi kepemimpinan dalam pembagian tugas, membangun sinergi antar tenaga pendidik dan kependidikan, serta mengatasi berbagai kendala dalam pengelolaan teamwork guna menciptakan kerja tim yang efektif di MIN 20 Aceh Besar. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi berharga bagi pengembangan madrasah lain, serta memperkaya khazanah ilmu manajemen pendidikan Islam, khususnya dalam aspek kepemimpinan dan pengelolaan teamwork di lingkungan madrasah dasar negeri.

B. Rumusan Masalah

- 1. Bagaimana strategi kepala madrasah dalam pembagian tugas di MIN 20 Aceh Besar?
- 2. Apa saja kendala yang dihadapi kepala madrasah dalam pengelolaan teamwork di MIN 20 Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui strategi kepala madrasah pembagian tugas di MIN 20
 Aceh Besar.
- 2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi kepala madrasah dalam pengelolaan *teamwork* di MIN 20 Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada penulis mengenai strategi kepemimpinan kepala madrasah, khususnya dalam pembagian tugas dan pengelolaan *teamwork* di lingkungan madrasah. Selain itu, penelitian ini juga meningkatkan kemampuan penulis dalam menganalisis praktik manajemen pendidikan Islam secara kontekstual.

2. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi kepala madrasah dalam merumuskan strategi pembagian tugas dan mengelola *teamwork* secara lebih terarah dan efektif. Dengan kerja tim yang baik, diharapkan tercipta lingkungan kerja yang sinergis sehingga kinerja pendidik dan tenaga kependidikan meningkat dan tujuan pendidikan madrasah dapat tercapai secara optimal.

3. Bagi akademisi

Penelitian ini Penelitian ini turut memperkaya kajian akademik di bidang manajemen pendidikan Islam, terutama yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala madrasah dan pengelolaan tim kerja. Hasilnya dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya serta menjadi bahan kajian bagi mahasiswa, dosen, dan peneliti yang tertarik pada studi kepemimpinan dalam konteks pendidikan berbasis keislaman.

E. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kepemimpinan dan teamwork merupakan dua elemen penting dalam meningkatkan efektivitas kerja organisasi pendidikan.

Salma Nur Azizah Rahmawati Dan Ahcmad Supriyanto, 2020, Pengaruh Kepemimpinan Dan Kerja Sama Tim Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Karyawan, Jurnal Manajemen Pendidikan, Volume 5, No 1. Jurnal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan berperan penting dalam kesuksesan organisasi terutama dalam konteks pendidikan. Kepepimpinan yang efektif melibatkan kemampuan memotivasi, mengarahkan, dan bekerja sama dengan anggota organisasi, termasuk dalam manajemen mutu terpadu. Kerja sama tim juga memiliki dampak positif terhadap kesuksesan implementasi manajemen mutu. Kepemimpinan dan kerja sama tim memiliki peran penting dalam keberhasilan implementasi manajemen mutu dalam lembaga pendidikan⁹.

Sri Sarjana, 2014 Kontribusi Kepemimpinan Dan Kerja Sama Tim Terhadap Etika Kerja Guru, Jurnal Paedagogia, Volume 17, Nomor 1. Jurnal ini membahas mengenai kepemimpinan sebagai kemampuan untuk memengaruhi, yang menitikberatkan pada kerjasama sukarela dan komitmen bawahan, serta keberadaan visi dan tujuan yang ingin dicapai bersama. Dalam jurnal ini, kepemimpinan didefinisikan sebagai upaya memengaruhi bawahan agar mereka bersedia bekerja sama mencapai tujuan yang diinginkan. Pendekatan ini melibatkan indikator,

-

⁹ Salma Nur Azizah Rahmawati dan Achmad Supriyanto, "Pentingnya Kepemimpinan dan Kerjasama Tim Dalam Implemeentasi Manajemen Mutu Terpadu," *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 5.1 (2020), 1–9.

pembinaan, pelatihan, pengaruh, dorongan, pengambilan keputusan, dan evaluasi. Fokus utama jurnal ini adalah pada kontribusi kepemimpinan dan kerjasama tim terhadap etika kerja guru¹⁰.

Akhmad Said, 2018, Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Melestarikan Budaya Mutu Sekolah, Jurnal Evaluasi, Volume 2, No 1. Jurnal ini membahas peran kepala sekolah sebagai seorang guru yang ditugaskan sebagai kepala sekolah atau madrasah untuk memimpin dan Pengelolaan lembaga pendidikan dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam usaha meningkatkan mutu sekolah, kepala sekolah memiliki peran krusial, sebagaimana diuraikan dalam Pasal 12 ayat 1 PP 28 tahun 1990 yang menyatakan bahwa kepala sekolah memiliki tanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, pengelolaan dan pemanfaatan sarana, serta pemeliharaan sarana dan prasarana. Jurnal ini difokuskan pada kepemimpinan kepala sekolah dalam melestarikan budaya mutu sekolah 11.

Refereni Dewi. 2021. Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pembentukan *Teamwork* Pembelajaran Di Mas Ruhul Islam Anak Bangsa. Uin Arraniry. Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah di MAS Ruhul Islam Anak Bangsa dalam membentuk *teamwork* pembelajaran sangat efektif dengan menerapkan berbagai model kepemimpinan, seperti atribusi, kharismatik, transformasional, transaksional, partisipatif, dan demokratis. Hambatan yang muncul dapat diatasi melalui pendekatan kolaboratif. Strateginya

¹⁰ Sarjana.

¹¹ Akhmad Said, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Melestarikan Budaya Mutu Sekolah," *Evaluasi*, 2.1 (2018), 257–73.

meliputi pembentukan *teamwork* sesuai program, penempatan tenaga pendidik berdasarkan latar belakang pendidikan, serta peran kepala madrasah sebagai penghubung, pemecah masalah, dan negosiator yang berkomunikasi efektif dengan bawahan¹².

Ari Munandar. 2022. Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pengembangan *Teamwork* untuk Pencapaian Visi-Misi di MAN 1 Aceh Besar. Uin Ar-Raniry. Penelitian ini menunjukkan bahwa kepala madrasah mengembangkan *teamwork* melalui koordinasi dan peningkatan kapasitas, dengan gaya kepemimpinan demokratis. Kompetensi kepala madrasah dalam aspek kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial mendukung pencapaian visi-misi untuk menciptakan siswa yang santun, terampil, dan berwawasan luas. Namun, pengembangan *teamwork* menghadapi kendala seperti keterbatasan SDM, pembiayaan, dan sarana prasarana¹³.

Kajian-kajian di atas menunjukkan bahwa meskipun berbagai pendekatan kepemimpinan dan strategi *teamwork* telah diteliti, konteks dan tantangan masing-masing madrasah berbeda. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba mengkaji secara spesifik strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam pengelolaan *teamwork* di MIN 20 Aceh Besar.

¹² Refereni Dewi, "Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pembentukan Team Work Pembelajaran Di Mas Ruhul Islam Anak Bangsa Aceh Besar," *Uin Ar-raniry*, 2021.

_

¹³ Ari Munandar, "Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pengelolaan Team Work Untuk Pencapaian Visi-Misi Di MAN 1 Aceh Besar," *Uin Ar-raniry*, 2022.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan sistematika pembahasan, penulis menguraikan secara ringkas setiap bab secara berurutan. Adapun bab-bab yang akan disajikan adalah sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, Bab ini menjelaskan arah, tujuan, serta alasan yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian. Dimulai dengan latar belakang masalah yang menguraikan pentingnya penelitian. Selanjutnya, dirumuskan permasalahan penelitian dalam bentuk pertanyaan penelitian yang menjadi fokus utama. Bab ini juga memaparkan tujuan penelitian, Tujuan ini disusun berdasarkan rumusan masalah dan bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya.. Kajian terdahulu disajikan sebagai referensi dari penelitian sebelumnya yang relevan untuk memperkuat dasar penelitian ini. Selain itu, definisi operasional dijelaskan untuk memberikan pemahaman yang jelas mengenai konsep-konsep utama dalam penelitian. Bab ini diakhiri dengan sistematika pembahasan yang menjelaskan susunan penelitian secara keseluruhan.

BAB II, Kajian teori, membahas konsep kepemimpinan kepala madrasah serta pengelolaan *teamwork* dalam manajemen pendidikan.

BAB III, Metode Penelitian, Bab ini menguraikan metode penelitian yang digunakan, mulai dari jenis dan pendekatan penelitian yang sesuai dengan tujuan studi. Selanjutnya, dijelaskan lokasi penelitian serta kehadiran peneliti di lapangan dalam proses pengumpulan data. Subjek penelitian diidentifikasi untuk menentukan pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi dijelaskan secara rinci, termasuk

instrumen yang digunakan. Selain itu, dibahas metode analisis data yang diterapkan guna mendapatkan temuan yang akurat. Uji keabsahan data juga dilakukan untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian.

BAB IV, Hasil Penelitian Dan Pembahasan, Bab ini menyajikan hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan data yang dikumpulkan. Pertama, dijelaskan gambaran umum lokasi penelitian untuk memberikan konteks tentang lingkungan tempat penelitian dilakukan. Selanjutnya, dipaparkan hasil penelitian yang mencakup temuan utama mengenai kepemimpinan kepala madrasah dalam pengelolaan teamwork. Terakhir, dilakukan pembahasan hasil penelitian dengan mengaitkan temuan yang diperoleh dengan teori yang telah dijelaskan sebelumnya, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara kepemimpinan dan teamwork di madrasah.

BAB V, Penutup, Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang menjawab rumusan masalah berdasarkan hasil analisis data. Selain itu, diberikan saran yang dapat dijadikan rekomendasi bagi kepala madrasah, tenaga pendidik, dan penelitian selanjutnya serta pihak terkait dalam meningkatkan efektivitas kepemimpinan dan teamwork di lingkungan madrasah.

AR-RANIRY